

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Implementasi gerakan pencak silat pada film The Raid 2

Beberapa adegan yang dilakukan dalam film The Raid 2 ini terbukti menggunakan gerakan pencak silat dalam adegan perkelahiannya. Tokoh yang paling sering menggerakkan gerakan pencak silat dalam adegannya yaitu Rama yang di perankan oleh Iko Uwais. Produser dari film The Raid 2 yang bernama Ario Sagantoro mengatakan bahwa dalam membuat film The Raid 2 ini mengimplementasikan beberapa gerakan-gerakan pencak silat dan dapat dibuktikan melalui teori-teori yang ada bahwa dalam adegan film The Raid 2 ini menggunakan gerakan pencak silat.

Dalam film ini memperlihatkan beberapa adegan pencak silat salah satunya yaitu sikap pasang, Teknik kuda-kuda, tendangan dan beberapa tehnik lainnya dengan mempertimbangkan tehnik pengambilan gambar kamera. Bila dibandingkan dengan gerakan asli dan yang ada pada film, teknik kuda-kuda, sikap pasang dan tehnik lainnya ini sudah didramatisir dengan menambahkan gerak gesture, cara arah pengambilan gambar kamera dan ekspresi yang di perlihatkan oleh tokoh tersebut. Pada film, tehnik sinematografi sangat dibutuhkan untuk membangun karakter dan alur cerita yang terkandung dalam film. Hal ini juga menjadi point utama bahwa tehnik sinematografi sangat

mendukung untuk memperlihatkan dengan jelas alur dari gerakan yang dapat membuktikan dalam penggunaan gerakan pencak silat.

Teknik kamera dalam memperlihatkan alur gerakan pencak silat tersebut menggunakan *Long Shot*, *Medium Long Shot* dan *Medium Shot*. Di setiap gerakan juga memperlihatkan level angle kamera yaitu *eye angle* dan beberapa gerakan kamera seperti *tilting*, *zooming*, *panning* dan *follow*.

Jadi implementasi gerakan pencak silat dalam film *The Raid 2* ini dapat terlihat jelas dengan menggunakan beberapa teknik sinematografi dan dapat membuktikan pula bagaimana gerakan pencak silat yang asli dan yang sudah dimodifikasi digunakan dalam kebutuhan sebuah film bergenre action tersebut. Teknik sinematografi tersebut sangat mempengaruhi bagaimana alur gerak yang di perankan oleh tokoh dalam film.

5.1.2 Modifikasi gerakan pada scene terpilih dalam film *The Raid 2*

Dalam hal ini salah satu adegan dipilih untuk dapat difokuskan menjadi gerak yang sangat terlihat sudah mengalami modifikasi yaitu visual dari beberapa gerakan dalam pencak silat. Gerakan yang sudah dimodifikasi dari gerakan aslinya meliputi arah posisi tangan dalam sikap pasang, Teknik tendangan kuda, gestur dalam menggerakkan kuda-kuda dan ekspresi yang di dramatisir dalam menggerakkan gerakan pencak silat tersebut. Hal ini terbukti dan menandakan bahwa film ini menggunakan gerakan pencak silat lalu ada beberapa gerakan yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan film.

Modifikasi gerakan ini dilakukan bukan semata-mata untuk merubah gerakan dari yang asli menjadi gerakan baru. Tetapi dalam kebutuhan film, arah gerak

kamera juga menentukan modifikasi yang terjadi. Modifikasi ini juga sangat penting dilakukan agar tokoh dalam film tersebut lebih menghayati peran, para penikmat film menjadi lebih tertarik dan informasi pesan dari apa yang di perankan oleh tokoh dalam film tersebut bisa lebih tersampaikan maksud dan tujuannya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Peneliti Lanjutan

Pembahasan atau pengamatan mengenai film yang memakai gerakan pencak silat di Indonesia masih mencangkup membahas tentang perilaku maksud dan tujuan, dalam hal kekerasan atau pengembangan teknis, tetapi belum memasuki hal-hal yang membicarakan tentang visual dari gerakan pencak silat yang terlihat. Padahal visual dari pencak silat tersebut menjadi hal yang pantas untuk di teliti karena mengandung unsur budaya di dalamnya.

Bila membahas tentang perfilman bergenre action dengan menggunakan beladiri budaya khususnya pencak silat, harus melihat bagaimana beladiri tersebut terlihat. Film bergenre action menggambarkan hal-hal seperti kekerasan, kejajamanan, pemberontakan, dsb. Bila dilihat dari segi beladiri pencak silat merupakan beladiri sakral yang khas menjadi kebudayaan asli Indonesia. Oleh karena itu, meneliti visual yang terlihat dalam film action menjadi hal sangat penting apakah dapat merubah gerakan atau makna dari beladiri pencak silat itu sendiri.

Dalam hal ini juga Teknik sinematografi menjadi point utama dalam apa yang ditampilkan dalam film, seperti Teknik kamera pun menjadi hal yang sangat terlihat

dan dapat mempengaruhi bagaimana visual terlihat. Oleh karena itu, modifikasi gerakan yang terjadi dalam film tersebut sangat dipengaruhi oleh Teknik sinematorafi dalam film. Perubahan dalam pengambilan gambar juga dapat mempengaruhi perubahan yang terjadi dalam alur gerakan yang terlihat dalam film tersebut. Perlu juga adanya lanjutan mengenai penelitian dalam hal Teknik sinematografi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana visual dari beladiri pencak silat tersebut masih menggunakan gerakan asli atau mengalami perubahan yang membuat beladiri tersebut kehilangan keasliannya. Dalam hal ini perubahan yang terjadi adalah modifikasi gerakan untuk kepentingan sebuah film. Dalam hal ini adegan yang diteliti sebatas hanya memilih beberapa scene yang paling banyak menggunakan gerakan pencak silat tersebut. Oleh karena itu, pentingnya penelitian dalam hal visual gerakan pencak silat agar masyarakat awam mengetahui beladiri pencak silat yang ditampilkan dalam sebuah film action yaitu film *The Raid 2*.

5.2.2 Saran bagi Produsen

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait penelitian mengenai film yang khususnya memakai adegan yang menggunakan beladiri budaya Indonesia yaitu gerakan pencak silat. Bagi praktisi perfilman diharapkan dapat lebih memikirkan apa yang ditayangkan atau diperankan oleh tokoh dalam film apalagi menyangkut dengan adegan perkelahian dan kekerasan tetapi menggunakan gerakan dari beladiri budaya. Karena masyarakat awam, pada umumnya melihat pencak silat dengan

melihat apa yang dilihatnya dalam film, baik segala hal secara positif maupun negatif, akan tetapi dalam film ini sebenarnya sudah mengalami banyak sekali modifikasi maupun percampuran berbagai macam beladiri.

Bagi masyarakat umum juga harus bisa membedakan apa yang ada dalam film dengan kejadian nyata. Jika ditinjau kembali, masyarakat awam secara tidak langsung selalu menyimpulkan apa yang terjadi dalam film. Oleh karena itu dengan adanya penelitian ini masyarakat lebih bisa membedakan apa yang ada dalam film dengan kenyataan, karena apa yang terjadi dalam film sudah mengalami modifikasi. Bila masyarakat bisa membedakan hal tersebut, dapat bisa memperkaya pengetahuan dan pemahaman terhadap film sekaligus pencak silat. Menambah khasanah informasi serta visual tentang bagaimana pencak silat itu sebenarnya terlihat di dalam film, ataupun bagaimana Teknik sinematografi dalam film juga mempengaruhi apa yang terlihat dalam film, serta dapat mempopulerkan kembali pencak silat dikalangan masyarakat melalui informasi dari visual yang di tampilkan dalam film *The Raid 2* tersebut.